

PENGARUH ANGGARAN, KARAKTERISTIK INFORMASI SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN, DAN KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT MULYA HUSADA JAYA CABANG SURAKARTA

Nabila Hanan Zhafira, Suprihati, A Haris Romdhoni

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

Email: nabilamhjsolo25@gmail.com

Abstract

Knowing the magnitude of the effect of the budget, the characteristics of the management accounting system information and environmental uncertainty on managerial performance is the purpose of this study. This research was conducted using primary data collected from several respondents using a questionnaire created by the author. A total of 42 respondents were used as samples in this study. Data used is multiple linear analysis which is processed using SPSS 23 software. The regression results of this study say that the budget and information characteristics of the management accounting system have a positive effect on managerial performance, while environmental uncertainty has a negative effect on managerial performance at PT Mulya Husada Jaya Surakarta Branch, partially variable independent has no significant effect on the dependent variable. The F test results show a result of 0.20 which means that the independent variable has a significant influence on the dependent variable. The results of the t-test indicate that the budget variable has a significant effect on employee performance where the t-test value is 0.004 less than 0.05, while the characteristics of management accounting system information and environmental uncertainty have no significant effect on managerial performance. of 0.05 and the results of the t-test of environmental uncertainty 0.654 greater than 0.05 The results of the coefficient of determination that the influence given by the budget variable, the characteristics of management accounting system information and environmental uncertainty is 16.4% then 83.6% is influenced by other variables outside of this study.

Keywords: Budget, Information Characteristics of Management Accounting Systems, Environmental Uncertainty, Managerial Performance.

1. PENDAHULUAN

Persaingan bisnis yang semakin meningkat menuntut perusahaan untuk memanfaatkan kemampuan yang ada secara maksimal agar dapat unggul dalam persaingan. Munculnya sebuah masalah adalah karena terjadinya perubahan lingkungan bisnis sehingga menyulitkan proses perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan suatu perusahaan, untuk mewujudkan tujuan perlu dilakukan dalam suatu bentuk aktivitas yaitu melakukan penjangkauan aspirasi masyarakat dan adanya kejelasan dalam partisipasi penyusunan anggaran sehingga dapat tercapai suatu sistem yang dapat mencegah atau meminimalisir terjadinya suatu kesalahan dalam pengambilan keputusan. Kinerja manajerial dalam kegiatan-kegiatan manajerial yang meliputi perencanaan, investigasi,

pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negoisasi dan perwakilan atau representasi Muslimin (2007: 451). Untuk melaksanakan tujuan-tujuan organisasi kedalam dimensi kuantitatif dan waktu, serta mengkomunikasikannya kepada manajer-manajer tingkat bawah sebagai rencana kerja jangka pendek maupun jangka panjang manajer tingkat atas menggunakan anggaran sebagai alat pelaksanaannya. Anggaran merupakan elemen sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian agar manajemen dapat melaksanakan kegiatan organisasi secara lebih efektif dan efisien. Halim dan Kusufi (2016: 48). Keputusan yang dibuat manajer dalam kondisi persaingan akan semakin sulit, oleh karena itu dibutuhkan manajemen yang dapat melihat peluang, mengidentifikasi masalah,

mengimpelmentasikan proses adaptasi dengan tepat, serta dapat mengendalikan organisasi hingga tercapainya tujuan organisasi, dalam hal ini karakteristik informasi sangat membantu bagi manajer dalam pengambilan keputusan, karakteristik informasi yang tersedia di dalam organisasi akan menjadi efektif apabila dapat mendukung pengguna informasi dan pengambilan keputusan. Menurut Hansiadi (2002) sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktifitas yang dilakukan. Lingkungan ekonomi saat ini mengalami perubahan dengan cepat yang dikarakteristikan oleh fenomena-fenomena seperti globalisasi dan pasar yang semakin bebas. Ketidakpastian lingkungan yang tinggi menyebabkan kesulitan terhadap manajemen dalam memahami lingkungan, memahami lingkungan yang kompleks mempersulit seorang manajer dalam membuat perencanaan dan melakukan pengendalian terhadap perusahaan. Menurut Siagan (2003: 75) lingkungan kerja adalah suasana kerja yang baik dihasilkan terutama dalam organisasi yang tersusun baik.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada sebuah perusahaan distributor alat kesehatan di Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta yang berjumlah 42 karyawan. Frankle dan Wallen (2008: 108) memberikan batas minimum jumlah sampel berdasarkan jenis penelitian. Untuk penelitian deskriptif kausal komparatif adalah minimal 30 untuk kelompok/grup. Dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 42 responden dan sudah memenuhi batas minimum menurut Frankle dan Wallen (2008: 108), dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan metode sensus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Penelitian

Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji kebenaran ini digunakan pengujian koefisien regresi dengan rumus (Ghozali, 2010) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized | | Standardized | T | Sig. |
|--------------------|----------------|------------|--------------|--------|-------|
| | Coefficients | | Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 19.470 | 10.984 | | 1.773 | 0.084 |
| ANGGARAN | 0.621 | 0.201 | 0.445 | 3.096 | 0.004 |
| KARAKTERISTIK | 0.311 | 0.385 | 0.120 | 0.808 | 0.424 |
| KETIDAKPASTIA N | -0.111 | 0.245 | -0.067 | -0.452 | 0.654 |

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Persamaan regresi terdapat pada nilai Konstanta yang menunjukkan bahwa variabel Anggaran, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan

dianggap konstan, maka pengaruhnya adalah sebesar 19.470.

- 2) $\beta_1 = 0.621$, menunjukkan bahwa variabel Anggaran berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial yang artinya apabila anggaran perusahaan ditingkatkan maka kinerja manajerial

akan meningkat dengan asumsi variable lainnya konstan.

- 3) $\beta_2 = 0.311$, menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen berpengaruh positif terhadap Kinerja Manajerial yang artinya apabila karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen ditingkatkan maka kinerja manajerial akan meningkat dengan asumsi variable lainnya konstan.
- 4) $\beta_3 = -0.111$, menunjukkan bahwa variabel Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh negative terhadap Kinerja Manajerial yang artinya apabila karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen ditingkatkan maka kinerja manajerial akan menurun dengan asumsi variable lainnya konstan.

Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan 5% dengan kriteria :

- a) Jika probabilitas < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, Jadi variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika probabilitas > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, Jadi variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

- a) Ho : secara keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel terikat.
- b) Ha : secara keseluruhan variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 2
Uji F

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|--------------|----------------|----|-------------|-------|--------------------|
| 1 Regression | 139.650 | 3 | 46.550 | 3.685 | 0.020 ^b |
| Residual | 479.969 | 38 | 12.631 | | |
| Total | 619.619 | 41 | | | |

Berdasarkan hasil uji F pada table 2 diperoleh nilai signifikan sebesar 0.020. Karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (Anggaran, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan) secara bersama-sama terhadap variable dependen (Kinerja Manajerial).

Uji t

Uji t dimaksud untuk mengetahui signifikansi pengaruh independen terhadap dependen secara parsial. Dikatakan berpengaruh signifikan apabila nilai sig < 0,05 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variable independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3
Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 19.470 | 10.984 | | 1.773 | 0.084 |

| | | | | | | |
|---|----------------|--------|-------|--------|--------|-------|
| — | ANGGARAN | 0.621 | 0.201 | 0.445 | 3.096 | 0.004 |
| | KARAKTERISTIK | 0.311 | 0.385 | 0.120 | 0.808 | 0.424 |
| | KETIDAKPASTIAN | -0.111 | 0.245 | -0.067 | -0.452 | 0.654 |

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Variabel independen mempunyai tingkat signifikan sebesar $0.084 > 0.05$ yang berarti variabel independen (Anggaran, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Pengujian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 1 tidak terbukti kebenarannya.
- 2) Anggaran (X1) mempunyai tingkat signifikan sebesar $0.004 < 0.05$ yang berarti variabel anggaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Pengujian ini menunjukkan bahwa Hipotesis O2 terbukti kebenarannya.
- 3) Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi OManajemen (X2) mempunyai tingkat signifikan sebesar $0.424 > 0.05$ yang berarti variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Pengujian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 3 tidak terbukti Okebenarannya.
- 4) Ketidakpastian Lingkungan (X3) mempunyai tingkat signifikan sebesar $0.654 > 0.05$ yang

berarti variabel ketidakpastian lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial. Pengujian ini menunjukkan bahwa Hipotesis 4 tidak terbukti kebenarannya.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dinyatakan dengan R^2 , pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang mendekati 1 memberi arti bahwa variabel-variabel independen memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Semakin besar R^2 suatu variabel bebas, menunjukkan semakin dominan pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas. Besarnya R^2 yang didefinisikan, dikenal sebagai koefisien determinasi (sampel) dan merupakan besaran yang paling lazim digunakan untuk mengukur kebaikan (*goodness of fit*) sesuai garis regresi. Secara verbal, R^2 mengukur proporsi atau presentase total variasi dalam Y dijelaskan oleh model regresi.

Tabel 4
Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|--------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | 0.475 ^a | 0.225 | 0.164 | 3.55398 |

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.164. Artinya seluruh variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 16.4%, dan sisanya sebesar 83.6% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian.

3.2. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan pada sub bab sebelumnya pada pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) **Pengaruh Anggaran, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan**

Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial

Variabel independen terbukti berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya variabel independen tetap berpengaruh meskipun dengan dampak yang tidak terlalu dominan pada kinerja manajerial di PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta. Pada hipotesis ini variabel Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial berdampak tidak dominan, banyak responden yang berpendapat bahwa sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian

lingkungan tidak memengaruhi kerugian anggaran dan arus keuangan perusahaan pada PT Mulya Husada Jaya cabang Surakarta.

2) Pengaruh Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Variabel anggaran terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya dalam penelitian ini pengaruh yang ditimbulkan berdampak dominan pada PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta. Banyak responden yang berpendapat bahwa anggaran sangat memengaruhi keuntungan dan arus keuangan, selain itu anggaran juga sangat berpengaruh terhadap tingkat ketekunan karyawan dalam bekerja. Hal ini terbukti dari indikator yang menyatakan mengenai bonus yang diberikan oleh perusahaan kepada setiap karyawan yang mampu mencapai target dengan baik.

3) Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial

Variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya dalam penelitian ini pengaruh yang ditimbulkan tidak terlalu dominan. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa divisi dalam PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta, antara lain divisi sales, divisi administrasi, divisi teknis, divisi pengiriman dan divisi gudang yang mana jumlah responden yang menyetujui variabel ini cenderung kepada divisi administrasi dengan jumlah karyawan yang tidak terlalu dominan.

4) Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Manajerial

Variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya sudah dilakukan pencadangan data pada semua pekerjaan di setiap divisi. Dan juga sudah terdapat divisi gudang yang bertanggung jawab terhadap keamanan serta keberadaan alat atau produk yang dijual. Maka variabel ini berdampak tidak dominan terhadap kinerja manajerial pada PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti signifikan berdasarkan dari pengamatan yang telah dilakukan pada karyawan PT. Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Hasil Uji F menunjukkan Variabel anggaran, karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial di PT. Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta.
- 2) Hasil pengujian hipotesis variabel anggaran berpengaruh positif yaitu sebesar $\beta_1 = 0.621$ dan hasil uji t menunjukkan sebesar $0.004 < 0.05$ yang berarti signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta.
- 3) Hasil pengujian hipotesis variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif yaitu sebesar $\beta_2 = 0.311$ dan hasil uji t menunjukkan sebesar $0.424 > 0.05$ yang berarti tidak signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta.
- 4) Hasil pengujian hipotesis variabel ketidakpastian lingkungan berpengaruh negative yaitu sebesar $\beta_3 = -0.111$ dan hasil uji t menunjukkan sebesar $0.654 > 0.05$ yang berarti tidak signifikan terhadap kinerja manajerial di PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta.
- 5) Hasil Uji Koefisien Determinasi diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0.164. Artinya seluruh variabel independen dalam penelitian ini mampu menjelaskan hubungan dan pengaruhnya terhadap variabel dependen sebesar 16.4%, dan sisanya sebesar 83.6% lainnya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian.

Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Dalam rangka meningkatkan kinerja manajerial melalui variabel Ketidakpastian Lingkungan sebaiknya meningkatkan sarana komunikasi tingkat keamanan pada PT Mulya Husada Jaya Cabang Surakarta.
- 2) Dalam rangka meningkatkan kinerja manajerial melalui variabel Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Sebaiknya memperbaiki sistem penyimpanan dan dapat menginformasikan dengan jelas mengenai target.

- 3) Dalam rangka meningkatkan kinerja manajerial melalui variabel Anggaran hendaknya pengawasan evaluasi dilakukan lebih intens dan lebih dipertegas lagi dalam bidang pengeluaran anggaran.
- 4) Bagi yang akan datang
 - a. Pada penelitian yang akan datang diharapkan untuk bisa memilih topik permasalahan dengan cermat pada lingkungan yang dihadapi. Sehingga teori yang diteliti dapat bermanfaat lebih maksimal pada sebuah perusahaan atau organisasi tersebut.
 - b. Pada penelitian yang akan datang diharapkan dapat mencari jumlah responden penelitian yang lebih banyak dan beragam devisi. Hal ini dapat mempermudah peneliti dalam proses penyusunan laporan atau skripsi.

REFERENSI

- Ardila. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Asimetri Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, Komiten Organisasi dan Reward Sebagai Variabel Moderating Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Provinsi Riau. *JOM Fekon (Online)*.
- Dwi, & Widodo. (2010). Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada BUMN di Jawa Timur). *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Online)*.
- Dwirandra. (2007). Pengaruh Interaksi Ketidakpastian Lingkungan, Desentralisasi dan Agregation Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial.
- Erna, & Dwi. (2006). Pengaruh Desentralisasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Alim Surya Steel. *Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi (Online)*.
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, & Taufik. (2016). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack (Studi Kasus pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pangandaran). *Jurnal Moderat (Online)*, 48.
- Hidayat. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntabilitas*.
- Krismiaji. (2011). *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Munandar. (2011). *Pengertian Anggaran: Memahami Apa Itu Anggaran, Jenis, Manfaat dan Tujuannya*. Dipetik April Kamis, 2020, dari maxmanroe:
<https://www.maxmanroe.com/vid/finansial/pengertian-anggaran.html>
- Rudianto. (2013). Analisis Pengaruh Varians Anggaran Penjualan dan Anggaran Biaya Penjualan Terhadap Laporan Laba Rugi Studi Pada PT Combiphar Periode 2012-2014. *Jurnal Akuntansi & Bisnis (Online)*, 7.
- Santoso. (2001). *Mengolah Data Statistik Secara professional*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Santoso. (2011). *Structural Equation Modeling PT Elex Media Komputindo*. Jakarta.
- Sekaran. (2010). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siregar, d. (2013). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey Pada Perusahaan Bank Umum Yang Ada Di Kota Bandung).
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistiyowati. (2013). Keterpengaruhi Kinerja Manajerial Oleh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi Studi Pada Usaha Ritel Lawson Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Online)*.
- Susanto. (2013). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Utami. (2012). Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pulau Umang Resorg & Spa Kabupaten Pendagleng Banten.
- Widodo, & Windi. (2011). Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia III Cabang Tanjung Perak. *Seminar Nasional Ilmu Ekonomi Terapan*. Sidoarjo: Fakultas Ekonomi UNIMUS 2011.
- Wulandari. (2017). Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Studi Pada Balai Besar PULP dan Kertas. *Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi (Online)*.